

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Belajar daring atau biasa yang kita sebut sebagai *pembelajaran online* merupakan salah satu bentuk peraturan saat pandemi Covid-19. Kebijakan ini tertuang pada Surat Edaran Sekretaris Jendral Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). Dikemukakan peraturan itu bertujuan untuk membenarkan tentang Belajar Dari Rumah (BDR). Dalam peraturan ini dipaparkan mengenai makna dilaksanakannya Belajar Dari Rumah (BDR) iyalah untuk memenuhi hak anak murid pada pelaksanaan belajar dalam keadaan pandemi Covid-19, hal ini dilaksanakan guna mencegah perluasan serta penyebaran Covid-19 dalam bidang pendidikan serta memberikan dorongan sosial kepada guru, murid, serta wali siswa. Kegiatan pembelajaran tersebut dilakukan bersama dimana mengikutsertakan guru serta murid, tetapi pelaksanaannya memanfaatkan suatu media belajar pendukung seperti laptop dan handphone (Arifa, 2020).

Kebijakan belajar dengan cara online telah terlaksana awal kalender Maret tahun 2020 serta barangkali bisa dipeluaskan atas pertimbangan di masing-masing daerah. Kebijakan tersebut sebagai upaya dari Pemerintah Indonesia dalam pelaksanaan pendidikan di Indonesia saat pandemi, agar

proses pendidikan tetap bisa dilaksanakan. Cara belajar dimana dulunya dilakukan dengan bertemu langsung oleh para murid dan guru, maka sekarang dengan adanya Pandemi Covid-19 jalannya belajar diselenggarakan dengan online, kondisi tersebut tentu saja membuat semua tata kebiasaan dan kebudayaan yang sudah dijalankan harus sedikit dibelokkan pada pembelajaran daring. Dalam masa pandemi saat ini situasi pendidikan mengalami banyak perubahan baik dari segi cara belajar, metode pembelajaran bahkan media pembelajaran, hal ini tentu membuat para siswa menjadi khawatir akan bagaimana mereka menjalani kegiatan pembelajaran mereka kedepannya. Menurut Pohan (2020) menyatakan bahwa pembelajaran daring sendiri yakni suatu bentuk kegiatan belajar dimana dilakukan memakai teknologi akibat terciptanya suatu ketiakkampuan antar guru serta murid. Sedangkan menurut Inova (2020) mengemukakan belajar online ialah pengkajian dimana diselenggarakan dengan daring dengan memanfaatkan perangkat belajar ataupun media internet yang tersedia. Belajar online adalah kegiatan dimana dilaksanakan tidak dengan bertemu langsung namun dengan memanfaatkan perangkat dimana sudah ada.

Proses belajar daring sendiri sudah berlaku dari mulai TK, SD, SMP, SMA bahkan bangku perkuliahan. Penyelenggaraan kegiatan belajar secara online merupakan salah satu jalan terbaik untuk keberlangsungan proses pendidikan di tengah Pandemi Covid-19. Dalam prosesnya terdapat beberapa hal yang perlu di perhatikan diantaranya : 1. Ketersediaan fasilitas penunjang belajar murid, 2. Keselarasan cara belajar dan penerapannya, 3. Penentuan cara belajar serta bahan pendukung proses pembelajaran, 4. Jumlah jam belajar atau beban belajar siswa

setiap harinya dan, 5. Pengajar merencanakan rancangan belajar. Salah satu penentu suksesnya proses pembelajarn daring adalah kompetensi pendidik, seorang guru harus mampu menjadi penggorganisasi lingkungan belajar serta sekaligus sebagai seorang fasilitator bagi para siswanya, sehingga dalam proses pembelajaran pendidik diharapkan mampu menjadi model, perencana, peramal, pemimpin dan penuntun arah bagi anak didiknya. Pendidik diharapkan mampu mengoperasikan teknologi yang ada sehingga dapat dimanfaatkan pada kegiatan belajar dimana belajar akan berlangsung baik serta dapat dipahami (Wahyono,dkk. 2020).

Proses pembelajaran secara online banyak siswa mengeluhkan proses belajar terlalu monoton, intonasi yang kurang jelas, sulitnya memahami materi pelajaran yang di ajarkan karena penyampaian yang tidak efektif, serta tidak adanya orang yang di ajak berinteraksi secara lansung baik guru ataupun teman sebayanya. Hal ini menjadikan proses pembelajaran online menimbulkan rasa kesepian akibatnya murid memiliki rasa jemu serta kesal pada pembelajaran. Kejenuhan belajar adalah situasi anak didik mengalami kelelahan tatkala mengikuti proses pembelajaran hal ini dikarenakan dari rasa jenuh dan bosan (Vitasari, 2013). Dalam penelitiannya (Putri, 2021) mengemukakan bahwa siswa merasakan kebosanan pembelajaran sebanyak 27% dimana tingginya berjumlah 19 orang murid di kategori besar serta belajar online sebanyak 44% berjumlah 33 orang murid pada kategori ringgan yang berarti terdapat pengaruh belajar online kepada kejenuhan belajar perihal tersebut diakibatkan dari rasa jenuh dan bosan yang mendera para siswa ditambah lagi jam pembelajaran yang tidak menentu

setiap harinya.

Kejenuhan belajar adalah situasi dimana murid mengalami kemerosotan perhatian, dorongan, kemampuan serta performanya dalam belajar, jika kondisi ini terus berlanjut maka dapat berpengaruh terhadap prestasinya belajar. Beberapa faktor kejenuhan belajar pada pembelajaran daring yakni 1. Proses pembelajaran dilaksanakan monoton, 2. Media yang digunakan tidak menarik, 3. Bahan ajar yang kurang dipahami penjelasan dari guru kurang, 4. Banyaknya tugas rumah yang diberikan pada murid, 5. Kelelahan dalam diri murid (Hakim, 2004). Seseorang yang mengalami kejenuhan dalam belajar biasanya menunjukkan sikap cepat marah, mudah tersinggung, dan merap putus asa (Hidayat, 2016). Kejenuhan yakni suatu perasaan lelah, kurang semangat dalam belajar, sulit bersosialisasi dengan teman sebaya. Anak didik cenderung tidak tertarik pada pelajaran, hal ini diperlihatkan pada perubahan sikap pada saat mengikuti proses belajar serta tidak adanya ingatan untuk pelajaran yang telah diterima (Nabila, 2020). Ketika murid merasakan kejenuhan belajar, bisa berdampak kurang baik bagi hasil belajar.

Hasil belajar yakni hasil capaian, prestasi atau bahkan hasil kerja dari setiap tindakan yang dilaksanakan oleh para siswa selama menjalani proses pendidikan yakni secara langsung ataupun tidak langsung. Hasil belajar seringkali dituliskan melalui berbagai cara, contohnya bilangan dan lambang tertentu (Syah, 2009). Terdapat dua aspek dapat berpengaruh kepada hasil belajar yaitu aspek internal serta aspek eksternal. aspek internal yang mempengaruhi yakni keinginan serta semangat pada seseorang kemudian aspek eksternal adalah aspek dimana berpengaruh muncul atas aspek lainnya yaitu metode pembelajaran, media

pembelajaran serta lingkungan belajar. Menurut Hamalik (2013) mengemukakan prestasi belajar adalah suatu peningkatan perilaku individu yang dapat dilihat serta ditakar pada suatu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Adapun teori yang dijadikan acuan pada penelitian ini yaitu teori dari Melani (2021) menyatakan bahwa mayoritas para siswa menyatakan mereka merasa stres dalam proses pembelajaran secara online serta dianggap tidak efektif sehingga menimbulkan suatu kondisi jenuh dan bosan dalam belajar yang dimana menjadi salah satu penyebab menurunnya prestasi pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang penulis laksanakan pada siswa SMK Negeri 1 Klungkung kelas XII khususnya pada jurusan akuntansi yang dimana siswa berjumlah 71 orang, berdasarkan proses pembelajaran daring ditemukan beberapa data bahwa sebanyak 68% siswa atau sebanyak 49 siswa mengalami gejala kejenuhan belajar setelah proses pembelajaran daring. Para siswa mengemukakan biasanya mereka merasa jenuh dan bosan di hampir seluruh mata pelajaran yang didalamnya hanya memuat teori-teori pelajaran saja. Observasi awal yang dilaksanakan oleh peneliti menemukan banyak siswa yang kurang fokus saat proses pembelajaran, hilangnya konsentrasi, dan menurunnya minat belajar apabila tidak ditangani maka akan menurunkan prestasi pembelajaran murid.

Kejenuhan belajar yakni sesuatu hal dimana menyebabkan terganggunya tujuan peserta didik untuk mencapai target yang ingin di capai. Kegiatan belajar mengajar di katakan berhasil jika hasil belajar tercapai secara optimal, dalam proses pembelajaran pada masa pandemi konsentrasi serta semangat belajar amat

mempengaruhi prestasi belajar, jadi ketika murid mengikuti kegiatan belajar dengan bersungguh-sungguh serta semangat juang sangat besar maka tentu mencapai prestasi belajar pun maksimal (Supardi, 2013). Sehingga disimpulkan kejenuhan belajar sedikit banyaknya dapat mempengaruhi hasil belajar anak didik. Menurut penelitiannya (Sari, 2015) mengemukakan bahwa ada pengaruh kejenuhan belajar terhadap prestasi anak didik, ini disebabkan beberapa faktor yaitu enggan, malas, lesu, dan tidak bergairah yang ada pada diri siswa .

Berdasarkan uraian diatas permasalahan kejenuhan belajar harus segera ditangani agar tidak berkepanjangan karena kejenuhan belajar dapat mempengaruhi prestasi anak didik. Pada pengkajian ini penulis melaksanakan proses pengkajian dilaksanakan pada sekolah di Kabupaten Klungkung yang melaksanakan kegiatan pembelajaran online tersebut. SMK Negeri 1 Klungkung melaksanakan proses pembelajaran online karena adanya pandemi covid-19. Populasi pada pengkajian yakni semua murid kelas XII yang terdiri sebanyak 12 kelas dan berjumlah 411 orang siswa. Kelas XII dijadikan sebagai objek penelitian karena kelas XII sudah mengikuti kegiatan belajar dengan memakai dua metode pembelajaran yakni daring dan luring. Berdasarkan dengan pemaparan persoalan tersebut dapat peneliti jadikan bahan untuk penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Tingkat Kejenuhan Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Klungkung”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berkaitan dengan latar belakang yang sudah di paparkan, adapun masalah pada penelitian yakni dapat di definisikan sebagai berikut.

- 1.2.1 Aktifitas belajar mengajar mengalami sedikit perubahan sehingga para siswa merasa pembelajaran yang dilaksanakan membosankan.
- 1.2.2 murid mengalami kesulitan saat memahami bahan pembelajaran yang diberikan dari para pendidik secara online.
- 1.2.3 Siswa merasa tidak optimal belajar serta adanya penurunan hasil belajar mereka menurun pada saat pembelajaran daring.
- 1.2.4 Adanya keluhan dari siswa tentang banyaknya tuntutan belajar yang harus mereka penuhi.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan lebih berfokus pada masalah dan tidak melebar dari permasalahan yang ada, maka penulis memandang permasalahan yang diangkat perlu dibatasi. Oleh karena itu pembahasan penelitian ini hanya berkaitan dengan pengaruh pembelajaran daring terhadap tingkat kejenuhan belajar dan hasil belajar siswa kelas XII SMK Negeri 1 Klungkung, selain itu hal ini dilakukan agar peneliti dapat melaksanakan penelitian secara terarah, terstruktur dan dapat fokus sehingga tidak menyimpang dari permasalahan yang diangkat, maka populasi pada penelitian ini yaitu seluruh Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Klungkung yang saat ini tengah mengikuti proses pendidikan daring.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Dalam permasalahan yang diangkat oleh penulis adalah dimana menganalisis tingkat kejenuhan belajar serta hasil belajar dimana sangat di rasakan banyak murid saat masa pandemi sekarang, adapun rumusan masalah yang akan di analisis yaitu.

- 1.4.1 Apakah ada pengaruh pembelajaran daring terhadap tingkat kejenuhan belajar siswa kelas XII SMK Negeri 1 Klungkung.
- 1.4.2 Apakah ada pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas XII SMK Negeri 1 Klungkung.
- 1.4.3 Apakah ada pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar melalui tingkat kejenuhan belajar siswa kelas XII SMK Negeri 1 Klungkung.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah penulis paparkan diatas bahwa adapun tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui :

- 1.5.1 Pengaruh pembelajaran daring terhadap tingkat kejenuhan belajar siswa kelas XII SMK Negeri 1 Klungkung.
- 1.5.2 Pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas XII SMK Negeri 1 Klungkung.
- 1.5.3 Pengaruh pembelajarn daring terhadap hasil belajar melalui tingkat kejenuhan belajar siswa kelas XII SMK Negeri 1 Klungkung.



## 1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjabaran di atas oleh penulis adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain :

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan pengembangan ilmu pengetahuan terkait dengan proses pembelajaran daring yang berkaitan dengan pengaruh pembelajaran daring terhadap tingkat kejenuhan belajar dan hasil belajar siswa kelas XII SMK Negeri 1 Klungkung, serta dapat digunakan sebagai bahan kajian serta referensi untuk penelitian mendatang yang membahas terkait pengaruh pembelajaran daring terhadap tingkat kejenuhan belajar dan hasil belajar.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Sekolah

Sebagai sarana dalam meningkatkan suatu sistem pendidikan dan pembelajaran agar proses pembelajaran dapat dan tetap berlangsung padamasa pandemi Covid-19 ini.

#### 2. Bagi Penulis

Hasil Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis untuk meningkatkan potensi yang dimiliki penulis dan menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman terkait tentang permasalahan yang diteliti.

#### 3. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan mamapu memberikan acuan agar dapat menilai dan meningkatkan motivasi belajar di masa pandemi covid-19.

4. Bagi Undiksha

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan serta bahan referensi bagi para mahasiswa untuk karya ilmiah selanjutnya.

